

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PEKAN GEMPUR MALARIA KAB. KEEROM
DALAM RANGKA PERINGATAN HARI MALARIA SEDUNIA TAHUN 2019
TINGKAT KAB. KEEROM

A. PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia adalah membebaskan masyarakat dari malaria karena malaria merupakan salah satu penyakit menular yang berdampak kepada penurunan kualitas sumber daya manusia, dapat menimbulkan berbagai masalah sosial dan ekonomi bahkan berpengaruh terhadap ketahanan nasional.

Kabupaten Keerom berdasarkan data tahun 2016 menempati urutan pertama kabupaten dengan API tertinggi di Indonesia sebesar 431 per 1000 penduduk dan 13% kasus malaria di Indonesia dan 20% kasus malaria di Papua berasal dari Keerom. Berdasarkan laporan malaria tahun 2018, API Kab. Keerom sebesar 368 per 1000 penduduk, berarti terdapat penurunan kasus malaria. Hal ini disebabkan karena terdapatnya distribusi kelambu berinsektisida secara massal di awaltahun 2018 sehingga kasus malaria menurun sejak bulan Mei 2018. Untuk mempercepat penurunan kasus malaria maka intervensi utama selain kelambu berinsektisida adalah penyemprotan rumah, penemuan kasus dan pemantauan pengobatan tuntas malaria secara aktif, penggerakan masyarakat untuk pemberantasan malaria di lingkungan tempat tinggalnya.

Selain upaya tersebut diperlukan juga dukungan politik, regulasi dan kebijakan daerah dan alokasi anggaran daerah agar pemberantasan malaria menjadi agenda utama pemerintah daerah. Dan untuk Kabupaten Keerom, telah dibentuk Malaria Center untuk penggerakan lintas sector secara terpadu dalam pengendalian malaria.

Pada tahun 2019 ini, Kabupaten Keerom dengan dukungan Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi Papua dan Unicef akan melakukan kegiatan-kegiatan untuk akselerasi untuk percepatan eliminasi malaria di Keerom agar target 2025 Keerom Bebas Malaria dapat tercapai. Sehingga diperlukan sebuah gerakan bersama agar isu pemberantasan malaria ini dapat menngerakan seluruh komponen masyarakat mulai ditingkat individu, keluarga, kampung, distrik hingga tingkat kabupaten. Pemerintah Kabupaten Keerom melalui Dinas Kesehatan menggagas pendekatan GEMPUR Malaria yaitu singkatan dari Gerakan Masyarakat Kampung Berantas Malaria. Dengan gerakan "Gempur Malaria" ini diharapkan pemberantasan malaria menjadi agenda utama dan semua komponen di Kabupaten Keerom megambil peran masing-masing dalam rangka mempercepat eliminasi malaria di Keerom.

Dan dalam rangka Peringatan Hari Malaria Sedunia Tahun 2019 ini, dipandang sebagai momentum yang tepat untuk melakukan kegiatan kampanye Gempur Malaria tersebut dan pada Bulan April ini juga merupakan Peringatan HUT Kab. Keerom ke 16 yang diperingati setiap 12 April.

Untuk itu akan dilakukan kegiatan dalam rangka Peringatan Hari Malaria Sedunia Tahun 2019 Tingkat Kabupaten Keerom dalam bentuk kampanye melalui PEKAN GEMPUR MALARIA

B. TUJUAN

1. Umum

Meningkatnya komitmen pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait serta peran aktif seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan Keerom bebas malaria 2025

2. Khusus

- a. Tersosialisasinya kampanye Gempur Malaria di masyarakat
- b. Meningkatkan peran dan aksi nyata lintas sector terkait dalam Malaria Center dalam agenda pemberantasan malaria
- c. Meningkatkan peran dan aksi nyata sector swasta/ dunia usaha untuk mendukung pemberantasan malaria
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemberantasan malaria

C. TEMA

1. Tema

Tema Global : "ZERO MALARIA STARTS WITH ME"

Tema Nasional : BEBAS MALARIA, PRESTASI BANGSA

2. Sub Tema

- Keluarga Sehat, Keluarga Bebas Malaria
- Bersama Mitra menuju Bebas Malaria.

D. KELOMPOK SASARAN

1. Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) dilingkungan Pemerintah Daerah Kab. Keerom
2. Instansi swasta/dunia usaha
3. Ibu-ibu PKK, Dharma Wanita Persatuan dan Organisasi Wanita lainnya
4. TNI Polri
5. Organisasi Kepemudaan
6. Organisasi kemasyarakatan, Organisasi keagamaan, Organisasi profesi, dan LSM
7. Sekolah-sekolah (Guru dan Siswa)
8. Pemerintah Distrik
9. Pemerintah Kampung dan
10. Tokoh Adat, Tokoh masyarakat, dan Tokoh Agama serta masyarakat
11. Pengguna media social seperti Facebook dan Instagram

E. KEGIATAN

Adapun kegiatan Peringatan Hari Malaria Sedunia Tahun 2019 di Kabupaten Keerom yakni sebagai berikut :

1. Nama Kegiatan : PEKAN GEMPUR MALARIA

2. Bentuk-bentuk kegiatan

a. Apel Siaga Gempur Malaria

- 1) Apel Siaga Gempur Malaria dilaksanakan secara serentak pada tanggal 25 April 2019 pada :

- ✓ Seluruh Sekolah (SD, SMP dan SMA) di wilayah Kabupaten Keerom
- ✓ Seluruh SKPD atau unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Keerom

- ✓ Seluruh Kantor Distrik
 - ✓ Seluruh Puskesmas dan Institusi Kesehatan
 - ✓ Seluruh Kantor Kampung
 - ✓ Organisasi Wanita, Kepemudaan, Kemasyarakatan, Keagamaan dan LSM
- 2) Apel siaga ini dilaksanakan seperti apel harian dan dalam pelaksanaannya akan dibacakan Sambutan dan Seruan Bupati Keerom. Akan diterbitkan Surat Edaran Bupati Keerom untuk pelaksanaannya.
 - 3) Pelaksanaan apel siaga wajib di dokumentasikan dalam bentuk video singkat dan foto
 - 4) Setelah selesai apel siaga ini, peserta apel membuat yel-yel celebration yang bertema Gempur Malaria dan direkam (dibuat video singkat dalam durasi 1-2 menit)
 - 5) Video singkat termasuk yel-yel celebration dan foto-foto akan dilombakan melalui media social yakni facebook

b. Pekan Kampanye Gempur Malaria melalui media social

- 1) Pekan Kampanye Gempur Malaria dilakukan melalui media social seperti Facebook, Instagram dan Twitter selama sepekan mulai tanggal 25-30 April 2019. Masyarakat diharapkan dapat mengunggah video, foto atau postingan yang bertemakan malaria dengan topik :
 - ✓ Minum obat malaria secara tuntas
 - ✓ Pemakaian dan perawatan kelambu anti nyamuk
 - ✓ Pemberantasan sarang atau tempat perkembangbiakan nyamuk
 - ✓ Kerja bakti untuk pemberantasan malaria
- 2) Pelaksanaan Apel siaga akan dilombakan melalui media social Facebook. Setiap instansi/institusi/organisasi peserta apel mempublikasi pelaksanaan apel siaga dalam bentuk video dan foto dalam akun facebook (hanya satu akun facebook resmi untuk setiap perwakilan).
- 3) **Lomba media social Facebook** dilombakan dengan beberapa kelompok kategori yakni :
 - a) **Lomba Pelaksanaan Apel Siaga Gempur Malaria :**
 - ✓ Kelompok Instansi/SKPD dilingkup Pemerintah Kabupaten (Badan/Dinas/Kantor, Kantor Distrik, dan Puskesmas)
 - ✓ Sekolah (SD, SMP dan SMA)
 - ✓ Kantor Kampung, dan organisasi
 - b) **Lomba Media Sosial Gempur Malaria :**

Terbuka untuk masyarakat umum (berdomisili atau penduduk Kab. Keerom) pengguna media social facebook
- 4) Penilaian Lomba media social Facebook dibagi dalam 2 tahap.
 - ✓ Tahap Pertama, 25-27 April : 10 akun Facebook yang mendapat Like/Suka terbanyak dari setiap kategori akan diikutkan ke Tahap Kedua
 - ✓ Tahap Kedua, 28 -30 April : Video, Foto atau postingan dari tiap akun yang lolos di Tahap pertama akan dipublikasikan/posting dalam akun **Fanpage Facebook Gempur Malaria Keerom**. Dan 3 postingan yang mendapatkan Like/Suka dan Share/Bagikan terbanyak akan ditetapkan sebagai Pemenang. Pemenang akan diumumkan di akun **Fanpage Facebook Gempur Malaria Keerom**

- 5) Video dan foto pemenang Lomba Media Sosial Facebook akan disebarluaskan/dipublikasikan melalui Media Social Kementerian Kesehatan RI, Unicef, BaKTI (Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia) dan para mitra lainnya.
- 6) Penyerahan penghargaan bagi Pemenang Lomba Media Sosial Facebook akan diserahkan dalam Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2019 Tingkat Kab. Keerom.

F. PEMBIAYAAN

Pembiayaan kegiatan ini diharapkan berasal dari sumbangan donator dan pihak terkait yang sah dan tidak terikat. Pembiayaan difokuskan pada item sebagai berikut :

1. Pencetakan media promosi Hari Malaria Sedunia dan Gempur Malaria Keerom seperti baligho dan spanduk
2. Trophy dan Hadiah bagi pemenang Lomba Media Sosial Facebook untuk setiap kategori (terdapat 4 kategori pemenang)

G. PENUTUP

Demikian kerangka acuan kegiatan dalam rangka Peringatan Hari Malaria Sedunia Tahun 2019 Tingkat Kabupaten Keerom dengan harapan masyarakat dapat terlibat dan melakukan aksi nyata dalam pemberantasan malaria sehingga target pencapaian eliminasi malaria Kab. Keerom pada tahun 2025 dapat tercapai.

Arso, 8 April 2019

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEEROM**

dr. RONNY J.A SITUMORANG
NIP. 19740223 200502 1 002